



GERAKAN REFORMASI

(Kuliah ke 10)



Pengertian

- Reformasi ialah suatu gerakan untuk memformat ulang, menata kembali hal-hal yang menyimpang untuk dikembalikan pada format sesuai dengan nilai-nilai ideal yang dicita-citakan rakyat.



Latar Belakang

- Gerakan reformasi merupakan gerakan masyarakat yang dipelopori oleh mahasiswa, sebagai reaksi atas praktik-praktik pemerintahan yang menyimpang dari harapan rakyat, misalnya:
 - ✓ Praktik pemerintahan di bawah Orde Baru (ORBA) hanya membawa kebahagiaan semu, ekonomi rakyat terpuruk, nilai tukar rupiah terhadap dolar turun drastis.
 - ✓ Pembangunan nasional meninggalkan pinjaman luar negeri yang sangat membebani rakyat.
 - ✓ Kekuasaan ekonomi di Indonesia berada di tangan sebagian kecil penguasa dan konglomerat.



Latar Belakang (lanjutan)

- ✓ Merajalelanya praktik KKN pada hampir semua instansi dan lembaga pemerintahan
- ✓ DPR dan MPR mandul, tidak mampu mengemban amanat rakyat, justru menjadi kroni pemerintah.
- ✓ Penegakan hukum lemah, demokrasi tertekan.
- ✓ Pancasila yang seharusnya menjadi sumber nilai dan dasar moral bagi negara dan aparatur pemerintah, dalam kenyataannya digunakan sebagai alat legitimasi politik dengan sekedar mengatasnamakan Pancasila.



Keberhasilan Gerakan Reformasi

- Gerakan reformasi yang dipelopori oleh mahasiswa telah meluas ke berbagai daerah.
- Awal keberhasilan gerakan reformasi ditandai dengan lengsernya Presiden Soeharto pada tanggal 21 Mei 1998.
- BJ Habibie dilantik menjadi Presiden pemerintahan transisi yang akan mengantarkan rakyat Indonesia untuk melakukan reformasi secara menyeluruh.
- Untuk itu, pada tahun 1999 dilaksanakan Pemilu.



Syarat-syarat yang diperlukan agar gerakan reformasi berjalan dengan baik

- Dilakukan karena adanya penyimpangan-penyimpangan yang mengakibatkan penderitaan rakyat.
- Dilakukan dengan cita-cita (landasan ideologis) yang jelas, yaitu Pancasila. Tanpa landasan Pancasila, gerakan reformasi akan mengarah kepada anarki dan disintegrasi bangsa.
- Berdasarkan pada konstitusi, yaitu UUD 1945.
- Menjunjung tinggi hakikat sistem negara demokrasi dan negara berdasar atas hukum.
- Dilakukan ke arah suatu perubahan menuju kondisi yang lebih baik.
- Dilakukan dengan suatu dasar moral dan etika sebagai manusia yang Berketuhanan yang Maha Esa, serta terjaminnya persatuan dan kesatuan bangsa.



Makna Reformasi Total

- Reformasi total ialah gerakan menata kembali penyimpangan-penyimpangan yang telah terjadi di berbagai bidang.
- Dilakukan secara hati-hati sembari berpegang kepada peraturan hukum yang berlaku.
- Untuk mengejar perubahan ke arah yang lebih baik.
- Bukan merupakan revolusi, karena revolusi itu gerakan perubahan yang dilakukan secara besar-besaran, mengubah sistem, mengganti nilai lama dengan nilai baru.



Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Hukum

- Produk hukum maupun penegakannya dirasakan banyak yang tidak sesuai dengan rasa keadilan masyarakat.
- Tuntutan penataan kembali serta harapan untuk terjadinya pembaharuan hukum.
- Penataan kembali tatanan negara mutlak perlu disertai dengan reformasi hukum.
- Reformasi hukum tidak boleh dilakukan secara spekulatif, melainkan harus bersumber dari sumber hukum tertinggi, yaitu Pancasila. Jadi Pancasila sebagai paradigma reformasi hukum, artinya bahwa Pancasila sebagai cara pandang, sebagai sumber nilai perubahan, sekaligus sebagai cita-cita hukum.



Tujuan Reformasi Hukum

- Tujuan reformasi hukum adalah agar hukum, peraturan, perundangan, senantiasa aktual atau sesuai dengan keadaan serta kebutuhan masyarakat.



Reformasi hukum mengacu kepada dua hal :

- 1) Pancasila sebagai tertib hukum tertinggi
- 2) Kenyataan empiris yang ada dalam masyarakat.



Supremasi hukum

- Reformasi hukum mengarah kepada terciptanya supremasi hukum.
- Arti supremasi hukum, ialah bahwa pelaksanaan hukum harus mampu mewujudkan jaminan tercapainya keadilan, tidak ada intervensi dari kekuasaan terhadap pelaksanaan hukum.